

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.¹ Melalui proses Pendidikan Agama Islam, siswa mengikuti proses pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan manusia, baik di dunia maupun di akhirat dalam setiap aspek kehidupan, terutama dalam berperilaku, bersikap, dan beramal sholeh.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah lebih mendalam dalam aspek kuantitas, dimana pada mata pelajaran PAI di madrasah dikembangkan lagi menjadi tujuh mata pelajaran yang berdiri sendiri-sendiri, yaitu Aqidah Akhlak, Alquran Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqh, Ulum Quran, dan bahasa Arab, sedangkan di sekolah semua itu dirangkum menjadi satu, yaitu Pendidikan Agama Islam.²

Guru mata pelajaran PAI di madrasah dituntut lebih profesional dan memiliki pemahaman agama yang luas karena harus menyampaikan materi pelajaran yang lebih padat dan lebih mendalam secara keilmuan. Muhaimin dan Mujib dalam

¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 1

² *Ibid.*, hlm.11

Rimang menyatakan, guru akan berhasil dalam menjalankan tugasnya jika memiliki semangat kompetensi profesional-religius.³ Artinya, guru PAI sebelum menyampaikan materi kepada siswa dalam aktivitasnya mengajar, haruslah memiliki semangat meningkatkan kemampuan dan semangat keberagamaannya yang tinggi, sehingga dapat profesional mengajar.

Salah satu guru PAI di madrasah adalah guru Aqidah Akhlak. Guru Aqidah Akhlak sebagai seorang guru profesional juga harus memiliki semangat kompetensi dan semangat religius. Ia harus mampu menguasai kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian. Secara pedagogik, ia harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat agar memudahkan dalam menyampaikan materi pada siswanya. Guru Aqidah Akhlak harus melakukan inovasi-inovasi dalam mengajar agar siswa tidak jenuh, dan dapat berkonsentrasi yang tinggi sehingga dapat mengikuti proses belajar materi Qonaah dengan baik.

Materi Qonaah, termasuk dalam sub materi Aqidah Akhlak. Penguasaan siswa pada materi Qonaah sangat penting, tidak hanya untuk memenuhi target dan tujuan pembelajaran, tetapi lebih dari itu sangat penting bagi siswa sebagai pemeluk agama untuk mengamalkan ajaran agamanya. Secara pribadi, sebagai umat Islam kemampuan memahami materi Qonaah menunjukkan pengamalannya terhadap ajaran agama yang tinggi, serta sebagai bagian dari ibadahnya sebagai umat Islam. Penelitian ini akan membahas tentang pemahaman

³Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 25

siswa menguasai materi Qonaah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan model pembelajaran melempar bola salju (*snowball throwing*).

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di MTs Al-Marhamah Ngulak Kecamatan Sanga Desa Musi Banyuasin 5 Desember 2018 yang lalu menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam materi Qonaah masih rendah, sebagaimana dikatakan oleh guru Aqidah Akhlak bahwa, kemampuan siswa dalam materi ini sudah ada beberapa siswa yang baik, bahkan sangat baik namun secara keseluruhan rata-rata masih rendah terutama dalam pemahaman ajaran agama tentang Qonaah ini.⁴ Permasalahan lain yang muncul adalah banyak ditemukan kesalahan siswa dalam memahami materi Qonaah. Siswa lebih banyak memperoleh nilai di bawah KKM pada materi Qonaah. Ada beberapa siswa yang tidak dapat menerima kondisi dirinya, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Ada banyak siswa yang cenderung menghindar dan tidak sabar ketika ditimpa musibah. Banyak siswa yang tidak mengamalkan materi Qonaah dalam kehidupan sehari-hari, padahal maunya kita (sebagai guru agama) adalah siswa mampu mengamalkan materi Qonaah sebagai ajaran agama dalam kehidupan nyata sehari-hari, tidak hanya di sekolah atau sebatas kewajiban terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak.⁵

Permasalahan di atas, merupakan masalah yang harus dicari solusinya. Peneliti sebagai calon guru merasa tertarik untuk menerapkan model

⁴Hasil Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlak, 5 Desember 2018, Pukul 08.30 WIB.

⁵Hasil Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlak, 5 Desember 2018, Pukul 08.30 WIB.

pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran memahami materi Qonaah, karena model pembelajaran ini tepat untuk memahami materi yang sulit. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul, “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Qonaah di Kelas VIII MTs Al-Marhamah Ngulak Kecamatan Sanga Desa Musi Banyuasin.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* belum pernah diterapkan di MTs Al-Marhamah Ngulak Kecamatan Sanga Desa.
2. Pemahaman materi Qonaah pada mayoritas siswa di MTs Al-Marhamah Ngulak Kecamatan Sanga Desa masih rendah.
3. Guru mata pelajaran PAI, terutama Aqidah Akhlak masih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah
4. Siswa lebih banyak yang tidak aktif dalam pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi Qonaah masih rendah
5. Belum ada alat peraga yang tepat untuk memahami materi Qonaah yang membantu siswa memahami materi tersebut
6. Banyak siswa yang tidak mampu mengamalkan materi Qonaah dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan kurang paham.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah dikemukakan di atas, dapat diuraikan rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai pemahaman siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi Qonaah di MTs Al-Marhamah Ngulak Kecamatan Sanga Desa Musi Banyuasin?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi Qonaah di MTs Al-Marhamah Ngulak Kecamatan Sanga Desa Musi Banyuasin?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Qonaah di MTs Al-Marhamah Ngulak Kecamatan Sanga Desa Musi Banyuasin?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diuraikan tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui nilai pemahaman siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi Qonaah di MTs Al-Marhamah Ngulak Kecamatan Sanga Desa Musi Banyuasin.

- b. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi Qonaah di MTs Al-Marhamah Ngulak Kecamatan Sanga Desa Musi Banyuasin.
- c. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Qonaah di MTs Al-Marhamah Ngulak Kecamatan Sanga Desa Musi Banyuasin.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah referensi dalam keilmuan Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi Qonaah.

b. Praktis

Kegunaan penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai salah satu bahan masukan bagi guru Aqidah Akhlak di mts AL-Marhamah Ngulak Kecamatan Sanga desa Musi Banyuasin, khususnya guru Aqidah Akhlak kelas VIII pada materi Qonaah.
- b) Sebagai wawasan yang menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian.
- c) Sebagai bahan kajian relevan bagi peneliti lain yang akan membahas bahasan yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu Bab I pendahuluan, Bab II Landasan teori, Bab III metodologi penelitian, Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dan Bab V Penutup. Lebih jelasnya sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bab Pertama: Pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian kepustakaan, kerangka berpikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua: Landasan Teori. Bab ini menguraikan tentang: Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Tujuan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Kelebihan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Sintak Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, pengertian belajar dan pembelajaran, pemahaman siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa, materi Qonaah, dan karakteristik siswa MTs.

Bab Ketiga: Metodologi Penelitian. Bab ini menguraikan tentang: Profil MTs AL-Marhamah Ngulak Kecamatan Sanga desa Musi Banyuasin, struktur organisasi sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa.

Bab Keempat: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menguraikan tentang penerapan model pembelajaran melempar bola salju dalam meningkatkan pemahaman siswa, dan faktor pendukung dan penghambat penerapan model

pembelajaran *snowball* (melempar bola salju) dalam meningkatkan pemahaman siswa materi Qonaah di MTs AL-Marhamah Ngulak Kecamatan Sanga desa Musi Banyuasin.

Bab Kelima: Penutup. Berisikan kesimpulan dan saran penelitian.